

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN**

SKRIPSI, APRIL 2022

AINUN MUNAD QIROH

**PENGARUH KOMBINASI KOMPRES HANGAT DAN TERAPI MUSIK
RELIGI TERHADAP DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI
DI SMPN 16 KOTA PEKANBARU**

viii + 49 halaman + 3 tabel + 3 bagan + 11 lampiran

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja putri adalah dismenorea. Angka kejadian dismenore menurut WHO (2012) kejadian dismenore sebesar 1.769.425 jiwa (90%) diantaranya 10-15 % mengalami dismenore berat. Dari hasil penelitian di Indonesia angka kejadian dismenore sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Susanti, 2018). Penanganan nyeri secara non farmakologik yang dapat mengurangi dismenore salah satunya adalah kombinasi kompres hangat dan terapi musik religi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kombinasi kompres hangat dan terapi musik religi terhadap dismenore pada remaja putri di SMPN 16 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian adalah *quasy experimental* yakni *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-April 2022 di SMPN 16 Kota Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan dibagi menjadi 2 kelompok yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui lembar observasi berupa *numeric rating scale*. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney-U dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata intensitas skala penurunan nyeri pada kelompok eksperimen adalah 3.30 dan kelompok kontrol adalah 2.00. Kesimpulan penelitian ada pengaruh kombinasi kompres hangat dan terapi musik religi terhadap dismenore pada remaja putri di SMPN 16 Kota Pekanbaru ($p=0,008$). Disarankan bagi pihak sekolah (UKS) SMPN 16 Kota Pekanbaru untuk dapat menerapkan kombinasi kompres hangat dan terapi musik religi kepada siswi yang sedang mengalami dismenore di sekolah dan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengatasi dismenore pada remaja putri di SMPN 16 Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Dismenorea, Remaja Putri, Kompres hangat, musik religi.

Daftar Pustaka : 36 Referensi (2009-2021).

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH RIAU STUDY
PROGRAM D IV MIDWIFERY**

FINAL REPORT, APRIL 2022

AINUN MUNAD QIROH

**THE COMBINATION EFFECT OF WARM COMPRESSES AND
RELIGIOUS MUSIC THERAPY ON PRIMARY DYSMENORRHEA IN
ADOLESCENT GIRLS AT SMPN 16 PEKANBARU CITY**

viii + 49 pages + 3 tables + 3 charts + 11 attachments

ABSTRACT

One of the reproductive health problems of young women is dysmenorrhea. The incidence of dysmenorrhea according to WHO (2012) the incidence of dysmenorrhea is 1,769,425 people (90%) of whom 10-15% have severe dysmenorrhea. From the results of research in Indonesia, the incidence of dysmenorrhea is 64.25% consisting of 54.89% primary dysmenorrhea and 9.36% secondary dysmenorrhea (Susanti, 2018). Non-pharmacological pain treatment that can reduce dysmenorrhea one of them is a combination of warm compresses and religious music therapy. The purpose of the study was to find out the effect of a combination of warm compresses and religious music therapy on dysmenorrhea in adolescent girls at SMPN 16 Pekanbaru City. The type of research is quasy experimental namely Pretest-Posttest Control Group Design. The research was conducted in January-April 2022 at SMPN 16 Pekanbaru City. The sample in this study amounted to 20 people who met the inclusion criteria and divided into 2 groups determined by purposive sampling techniques. Data collection through observation sheets in the form of numeric rating scales. Data analysis using the Mann-Whitney-U test with a significance level of 95%. The results found that the average intensity of the pain reduction scale in the experimental group with the intervention was 3.30 and the control group was 2.00. The conclusion of the study there is a combination of warm compresses and religious music therapy on dysmenorrhea in adolescent girls in SMPN 16 Pekanbaru City ($p = 0.001$). It is recommended for the Principal of SMPN 16 Pekanbaru City to be able to apply a combination of warm compresses and religious music therapy to the side who are experiencing dysmenorrhea in school and conduct health education about the benefits of warm compresses and religious music therapy to reduce dysmenorrhea to young women in SMPN 16 Pekanbaru City.

Keywords:Dismenorrhea,Young Women, Warm compresses, religious music.
Bibliography: 36 References (2009-2021).